

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan mas *Cyprinus carpio* merupakan ikan air tawar yang paling tinggi produksinya dan sudah di budidayakan di seluruh provinsi di Indonesia. Budidaya ikan mas terdiri atas kegiatan pembenihan, kegiatan pendederan, dan kegiatan pembesaran. Kegiatan tersebut tidak dapat dipisahkan dengan satu sama yang lainnya, bahkan saling berhubungan dan berkaitan erat (Khairuman *et al.* 2008). Kegiatan pembenihan merupakan kegiatan menghasilkan benih. Benih yang berkualitas sangat penting untuk memperoleh produksi yang tinggi. Kegiatan pendederan adalah kelanjutan pemeliharaan benih ikan dari hasil kegiatan pembenihan untuk mencapai ukuran tertentu yang siap dibesarkan. Kegiatan pembesaran merupakan kegiatan yang menghasilkan ikan ukuran konsumsi.

Ikan mas *Cyprinus carpio* merupakan jenis ikan yang sangat mudah ditemui dan banyak digemari oleh para konsumen karena hasil olahannya memiliki rasa daging yang gurih dan harga yang relatif tinggi dibandingkan dengan ikan air tawar lainnya (Khairuman *et al.* 2008). Produksi ikan mas nasional pada tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018 secara berturut-turut yaitu 461 456, 497 208, 320 940 dan 534 075 ton (KKP 2019)

Ikan mas Marwana merupakan persilangan dari ikan mas Rajadanu, Majalaya, Wildan dan Sutisna. Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utara Satuan Pelayanan Konservasi Perairan Daerah, Wanayasa pada Juni (2016) resmi merilis ikan mas Marwana berdasarkan Keputusan Menteri Nomor 27/KEPMEN-KP/2016. Ikan mas Marwana adalah salah satu strain ikan mas yang memiliki keunggulan pertumbuhan yang cepat dan tahan terhadap penyakit *Aeromonas hydrophilla* dengan ketahanan dapat mencapai 50% atau 2,75 kali lebih tinggi dibandingkan dengan ikan mas lainnya. Selain itu, ikan mas Marwana juga tahan terhadap penyakit Koi Herpes Virus (KHV) yang dapat mencapai 97,78% atau 0,42 kali lebih tinggi dari ikan mas lainnya.

Satuan Pelayanan Konservasi Perairan Daerah (SPKPD) Wanayasa merupakan subunit dari Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utara (CDKPWU) yang ada di Kabupaten Subang, Jawa Barat yang memproduksi ikan mas Marwana. SPKPD Wanayasa memperkenalkan ikan mas Marwana sebagai komoditas unggul baru dalam perikanan budidaya guna menunjang peningkatan produksi nasional, pendapatan, dan kesejahteraan pembudidaya ikan melalui seleksi menggunakan marka Cyca-DAB1*05 dan alel Cca-08 untuk ketahanan terhadap penyakit *Aeromonas hydrophilla* dan (KHV). Kelebihan Balai SPKPD Wanayasa adalah sudah memiliki sertifikat cara pembenihan ikan yang baik (CPIB) dan *International Organization for Standardization* (ISO). Dipilihnya SPKPD Wanayasa sebagai tempat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena SPKPD Wanayasa merupakan instansi yang produktif dan produksinya masih terus berjalan.



1.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini mempunyai tujuan untuk menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan mas Marwana. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan secara langsung meliputi persiapan wadah, pemeliharaan induk, seleksi induk pemijahan induk, penetasan telur, pemeliharaan larva dan benih, dan pemanenan benih, sedangkan kegiatan pembesaran ikan mas Marwana meliputi persiapan wadah, penebaran benih, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, pencegahan hama dan penyakit, pemantauan pertumbuhan dan populasi, pemanenan dan penanganan pasca panen. Mengetahui dan memberikan solusi permasalahan pada kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan mas Marwana serta menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan mas Marwana Satuan Pelayanan Konservasi Perairan Daerah (SPKPD) Wanayasa, Jawa Barat.

2 METODELOGI

2.1 Waktu dan Lokasi

PKL pembenihan ikan mas Marwana dilaksanakan pada tanggal 6 Januari - 16 Februari 2020 dan pembesaran ikan mas Marwana dilaksanakan pada tanggal 17 Februari - 8 April 2020. PKL dilaksanakan di Satuan Pelayanan Konservasi Perairan Daerah (SPKPD) Wanayasa, Jawa Barat yang beralamat di Jl Cipulus RT 06, RW 03, Desa Nagrog, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Lokasi Satuan Pelayanan Konservasi Perairan Daerah (SPKPD) Wanayasa bisa dicapai dengan kendaraan transportasi umum seperti bus. Peta lokasi PKL disajikan pada Lampiran 1.

2.2 Komoditas

Komoditas yang dipilih dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pembesaran yaitu ikan mas Marwana *Cyprinus carpio* (Gambar 1). Ikan mas dapat tumbuh dengan baik pada suhu 25-30 °C.

Klasifikasi ikan mas menurut (Khairuman *et al.* 2008) adalah sebagai berikut:

Kingdom	: Animalia
Filum	: Chordata
Kelas	: Osteichthyes
Subkelas	: Actinopterygii
Ordo	: Cypriniformes
Family	: Cyprinidae
Genus	: <i>Cyprinus</i>
Spesies	: <i>Cyprinus carpio</i>